

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
TARI *LEGO-LEGO* SUKU ALURUNG  
DI SANGGAR TARI *GOLU GAPUNG* KABUPATEN ALOR**



**Oleh:  
Dince Kristina Lalel  
1610116017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
TARI *LEGO-LEGO* SUKU ALURUNG  
DI SANGGAR TARI *GOLU GAPUNG* KABUPATEN ALOR**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:  
Dince Kristina Lalel  
1610116017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Tari *Lego-Lego* Suku Alurung di Sanggar Tari *Golu Gapung* Kabupaten Alor” diajukan oleh Dince Kristina Lalel Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 188209) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 28 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Dra. Agustina Ratri Probosini M.Sn.  
NIP. 19640814 200701 2 001/ NIDN. 0014086417

Pembimbing II

Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.  
NIP. 19640619 199103 1 001/ NIDN. 0019066403

Penguji Ahli

Drs. Untung Marjono, M. Hum  
NIP. 19580919 198203 1 003/ NIDN. 0019095801

Ketua Penguji/ Ketua Prodi/ Ketua Jurusan

Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.  
NIP. 19640619 199103 1 001/ NIDN. 0019066403

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswa, Sn.  
NIP. 19591106 198803 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dince Kristina Lalel  
Nomor Mahasiswa : 1610116017  
Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan  
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengeahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Juli 2020  
Yang membuat pernyataan



Dince Kristina Lalel  
NIM: 1610116017

## **HALAMAN MOTTO**

“Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan”

Amsal 1 : 7

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun skripsi dengan lancar walaupun dalam pandemik Covid-19. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., sebagai Ketua Program Studi S1/ Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, selaku Ketua Tim Penguji sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan nasehat dan arahan dalam menyusun skripsi.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., sebagai Sekertaris Program Studi S1/ Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, selaku sekertaris Ujian Tugas Akhir sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
3. Dra. Antonia Indrawati, M.Sn. selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat, dukungan dan bimbingan selama menjalani perkuliahan.

4. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis belajar di Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Yoel Lalel dan Maria Donuisang, S.Pd.PAUD selaku orang tua, dengan tulus mendukung, memberi doa, semangat selama penyusunan skripsi ini.
6. Sanggar tari *Golu Gapung* yang dengan kerelaan hati memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian, mengambil bagian dalam proses pembelajaran serta mendampingi dalam penyusunan skripsi.
7. Yasin Arkiang selaku ketua sanggar tari *Golu Gapung* yang dengan senang hati meluangkan waktu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
8. Putri Manikita selaku guru pamong yang dengan senang hati meluangkan waktu dalam mendampingi proses kegiatan pembelajaran, memberikan ilmu pengetahuannya selama proses penelitian.
9. Peserta didik sanggar tari *Golu Gapung* dalam meluangkan waktunya dalam membantu menjawab setiap pertanyaan berkaitan dengan proses penelitian yang dilakukan.
10. Setiap Instansi Bupati, Wakbup, Parawisata, dan Dinas Kebudayaan Kabupaten Alor yang telah mendukung dan membantu dalam kelancaran selama penelitian serta dalam penyusunan skripsi dalam hal ini yang mengizinkan penelitian ini boleh diselenggarakan.
11. Ribka M Lalel selaku kakak kandung yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam kelancaran penulisan skripsi.

12. Epafra Fredrick Lalel selaku adik kandung yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam kelancaran penulisan skripsi.
13. Dian Magdalen selaku adik kandung yang selalu mendukung dan mendoakan agar selalu diberikan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
14. Nia Lazar selaku teman baik yang selalu memberikan semangat dengan kerelaan hati memberikan kritik, saran yang membangun dalam kelancaran penulisan skripsi.
15. Moh. Fauzi selaku teman baik yang selalu memberikan semangat dengan kerelaan hati memberikan kritik, saran yang membangun dalam kelancaran penulisan skripsi.
16. Meilanie Fitria selaku teman baik yang selalu memberikan semangat dengan kerelaan hati memberikan kritik, saran yang membangun dalam kelancaran penulisan skripsi.
17. Devi Marlinda selaku editor yang dengan segenap hati membantu dalam kelancaran dokumenasi.

Tujuan dalam penulisan skripsi ini yakni untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter tari *Lego-Lego* suku Alurung. Pada penyusunan skripsi ini tentunya penulis mengalami beberapa hambatan, tantangan, serta kesulitan, namun karena binaan dan dukungan dari semua pihak akhirnya semua hambatan tersebut dapat teratasi. Melalui penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan oleh karena itu dari itu kritik dan saran, sangat penulis harapkan.



Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kemajuan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter lewat kesenian daerah. Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan hikmat dan kebijaksanaan dalam menjalani kehidupan.

Yogyakarta, 28 Juli 2020  
Penulis

Dince Kristina Lalel  
NIM: 1610116017

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis .....	4
2. Manfaat Praktis.....	4
E. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Teori Pendidikan Karakter .....	7
2. Konsep Tari .....	19
3. Konsep Drama .....	21
4. Musik Tari .....	22
5. Kreativitas .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Objek dan Subjek penelitian .....	28

B. Tempat dan Waku Penelitian.....	29
C. Prosedur Penelitian.....	29
D. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	33
F. Indikator Capaian Penelitian.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Profil Sanggar.....	36
2. Visi dan Misi.....	38
3. Budaya Sanggar.....	38
4. Tari <i>Lego-Lego</i> .....	39
a. Tari <i>Lego-Lego</i> Suku Alurung.....	40
b. Penyajian Tari <i>Lego-Lego</i> Suku Alurung.....	41
1) Gerak Tari <i>Lego-Lego</i> Suku Alurung.....	41
2) Musik Tari <i>Lego-Lego</i> Suku Alurung.....	47
3) Tata Rias Tari <i>Lego-Lego</i> Suku Alurung.....	53
4) Busana Tari <i>Lego-Lego</i> Suku Alurung.....	54
5) Aksesoris Tari <i>Lego-Lego</i> Suku Alurung.....	55
6) Tempat Pertunjukan Tari <i>Lego-Lego</i> Suku Alurung.....	59
B. PEMBAHASAN.....	60
1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius.....	61
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Jujur.....	64
3. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab.....	64
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Toleransi.....	66
5. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai.....	68
6. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.....	70
7. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu.....	70
8. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Percaya Diri.....	71
9. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Disiplin.....	71
10. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Demokrasi.....	72
11. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78
GLOSARIUM.....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Gerak Pantun <i>Boling Jal Mi Wela</i> .....	43
Tabel 2. Deskripsi Gerak Pantun <i>Hanja Ele Le Le Hanja</i> .....	44
Tabel 3. Deskripsi Gerak Pantun <i>Bambang Tukung</i> .....	45
Tabel 4. Deskripsi Gerak Pantun <i>Koreng Bala</i> .....	46
Tabel 5. Jadwal Penelitian .....	86
Tabel 6. Daftar Guru dan Pengurus Sanggar Tari <i>Golu Gapung</i> .....	88
Tabel 7. Peserta Didik Sanggar Tari <i>Golu Gapung</i> yang Aktif .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 2. Sekretariat Sanggar Tari <i>Golu Gapung</i> .....	37
Gambar 3. Rua-rua dan Alat Pemukul.....	48
Gambar 4. Tonjoro dan Alat Pemukul.....	49
Gambar 5. Gaza dan Alat Pemukul .....	49
Gambar 6. Badung-dung dan Alat Pemukul .....	50
Gambar 7. Bava dan Alat Pemukul .....	51
Gambar 8. Riasan Wajah.....	53
Gambar 9. Busana Pria dan Wanita Suku Alurung.....	54
Gambar 10. <i>Danaka</i> .....	55
Gambar 11. Mahkota Pria dan Wanita .....	56
Gambar 12. <i>Tusuk Konde</i> .....	57
Gambar 13. Gelang Lengan Pria dan Wanita.....	57
Gambar 14. Ikat Pinggang Pria dan Wanita.....	58
Gambar 15. <i>Giring-Giring</i> Kaki.....	59
Gambar 16. Tempat Pertunjukan <i>Lego-Lego</i> Suku Alurung.....	59
Gambar 17. Motif Tenun Naga .....	62
Gambar 18. Mahkota Wanita dan Pria .....	63
Gambar 19. <i>Giring-giring</i> Kaki.....	65
Gambar 20. Motif Gerak <i>wengholong</i> .....	67
Gambar 21. Mahkota Wanita dan Pria .....	68
Gambar 22. Motif Gerak <i>fa</i> .....	72
Gambar 23. Mahkota Wanita dan Pria .....	73
Gambar 24. Gelang Lengan .....	74
Gambar 25. Akta Notaris.....	90
Gambar 26. Anggaran Rumah Tangga.....	90
Gambar 27. Wawancara Bersama Pengelola Sanggar Tari .....	89
Gambar 28. Wawancara Bersama Guru Tari .....	89
Gambar 29. Wawancara Bersama Kepala Adat Pura Timur.....	92
Gambar 30. Wawancara Bersama Kepala Adat Pantar.....	92

Gambar 31. Wawancara Bersama Tokoh Masyarakat.....	93
Gambar 32. Tari <i>Lego-Lego</i> Suku Alurung .....	93
Gambar 33. Tari <i>Lego-Lego</i> Suku Alurung .....	94
Gambar 34. Lomba Pekan Seni Sanggar Tari <i>Golu Gapung</i> .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	86
Lampiran 2. Notasi Pantun Tari <i>Lego-Lego</i> Suku Alurung .....	87
Lampiran 3. Daftar Guru dan Pengurus Sanggar Tari <i>Golu Gapung</i> .....	88
Lampiran 4. Peserta Didik Sanggar Tari <i>Golu Gapung</i> yang Aktif.....	89
Lampiran 5. Arsip Sanggar Tari <i>Golu Gapung</i> .....	90
Lampiran 6. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Sanggar <i>Golu Gapung</i> .....	90
Lampiran 7. Dokumentasi .....	91



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tari *Lego-Lego* suku Alurung. Hal itu dilatarbelakangi masyarakat pada umumnya menikmati seni pertunjukan semata hanya sebagai hiburan belaka tanpa memahami nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tari *Lego-Lego* suku Alurung. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik serta masyarakat dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tari *Lego-Lego* suku Alurung dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan deskriptif tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tari *Lego-Lego* suku Alurung. Subjek penelitian yakni pendiri sanggar tari *Golu Gapung*, peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran di sanggar tersebut, ketua adat suku Alurung, serta masyarakat Alor. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, studi Pustaka dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ditemukan 11 nilai-nilai pendidikan karakter yakni nilai religius, tanggung jawab, cinta damai, peduli lingkungan, kerja keras, rasa ingin tahu, percaya diri, jujur, disiplin, demokratis, dan toleransi. Adapun ditemukan nilai *Tenangeli Muloa* sebagai istilah masyarakat suku Alurung yang dikenal oleh masyarakat suku Alurung sebagai nilai yang menyatukan latar belakang masyarakat, perbedaan keyakinan, perbedaan pendapat dan menjunjung tinggi persatuan seperti halnya hidup bersahabat aman tentram.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai pendidikan karakter, tari *Lego-Lego* suku Alurung, deskriptif kualitatif.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tari merupakan karya seni yang bersifat kompleks yakni terdapat unsur drama, musik dan gerak sebagai esensi tari. Tari juga sebagai bentuk pengungkapan perasaan, maksud, pikiran yang hadir sebagai dasar imajinasi akan kehidupan didukung oleh ekspresi, penjiwaan diri seseorang yang dituangkan dalam bentuk gerak. Tari sudah ada sejak peradaban manusia dimulai dan diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Tari memiliki fungsi yakni tari sebagai ritual, seremonial, pertunjukan dan media pendidikan (Hidajat, 2019: 66-70). Fungsi tari sebagai media pendidikan bertujuan untuk memenuhi perkembangan peserta didik, potensi yang dimiliki serta sarana untuk merangsang kreativitas peserta didik.

Keberadaan tari sebagai media pendidikan merupakan pendidikan humaniora yakni pendidikan yang mengajarkan nilai dan norma kemanusiaan dengan berbagai macam pernyataan simbolisnya yang erat hubungannya dengan sistem budaya masyarakat (Hadi, 2007: 113). Oleh karena itu tari sebagai media pendidikan diperlukan untuk penanaman nilai-nilai pendidikan karakter sejak dini kepada peserta didik. Sementara itu, era milenial sekarang ini nilai-nilai pendidikan karakter mulai dikesampingkan. Hal ini dilatarbelakangi masyarakat pada umumnya menikmati seni pertunjukan semata hanya sebagai hiburan belaka tanpa memahami nilai-nilai pendidikan

karakter yang terkandung dalam kesenian daerah tersebut. Selain itu kurangnya minat peserta didik dalam menekuni serta memiliki rasa ingin tahu tentang kesenian daerah. Hal ini disebabkan oleh kecendrungan pemakaian teknologi yakni *handphone* dalam mengakses kesenian dari dalam negeri maupun luar negeri sehingga kesenian daerah menjadi kurang diminati. Selain itu peserta didik menjadi manusia individualis yang tidak peduli dengan lingkungan sekitar. Namun demikian pendidikan karakter dapat ditumbuhkan kembali dengan berbagai cara salah satunya dengan pengenalan serta pembelajaran tari.

Tari *Lego-Lego* suku Alurung merupakan tari tradisional masyarakat suku Alurung yang diperkirakan sudah ada sejak tahun 1879. Tarian ini merupakan tarian multifungsi yang biasa ditarikan dalam berbagai acara adat yakni upacara syukur mata pencaharian (hasil panen, laut, berburu), upacara adat pernikahan, upacara adat pemakaman, upacara adat penyambutan tamu, kegiatan keagamaan, dan kegiatan desa sekaligus tarian pergaulan (Pestus, 2002: 68). Setiap suku di Kabupaten Alor masing-masing memiliki tari *Lego-Lego*. Kesamaan tari dari setiap suku yakni ditarikan oleh pria dan wanita dengan cara bergandengan tangan membentuk pola lantai lingkaran kemudian menarikannya sambil menyanyikan pantun atau syair lagu daerah. Perbedaannya terdapat pada motif gerak, pantun atau syair lagu daerah, kostum, rias, dan alat musik. Keunikan tari *Lego-Lego* suku Alurung terdapat pada gaya pembawaan syair pantun yang khas yakni saling bersahut-sahutan serta memiliki makna yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Tari *Lego-Lego* suku Alurung dapat dijumpai pada kegiatan pembelajaran di sekolah

maupun di sanggar tari. Salah satu sanggar yang menerapkan materi tari *Lego-Lego* suku Alurung yakni sanggar tari *Golu Gapung*.

Sanggar tari *Golu Gapung* merupakan sanggar tertua kedua yang berada di Kabupaten Alor. Sanggar tari *Golu Gapung* mengajarkan tari tradisional dan tari kreasi baru yang merupakan pengembangan dari tari tradisional. Materi tari tradisional yang diajarkan yakni tari *Lego-Lego* Suku Alurung, Meminang, *Laira*, Gotong royong membangun rumah adat dan Tenun, sedangkan materi tari kreasi baru yang diajarkan yakni tari *Menjamu*, *Gemala*, dan tari Tani. Sanggar tari *Golu Gapung* sering menampilkan tari *Lego-Lego* Suku Alurung yang merupakan tari tradisional Kabupaten Alor yang ditampilkan pada acara resmi daerah maupun pada ajang perlombaan. Tujuan pembelajaran dan partisipasi pada setiap ajang perlombaan yang dilakukan oleh sanggar tari *Golu Gapung* bertujuan untuk mempertahankan prestasi dengan memperhatikan kualitas karya tari yang ditampilkan, meningkatkan potensi kreativitas, menambah pengetahuan, dan membentuk sikap peserta didik lewat nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam tari *Lego-Lego* suku Alurung. Oleh karena itu, penelitian ini layak untuk diteliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah yakni Bagaimana Nilai-nilai pendidikan karakter tari *Lego-Lego* suku Alurung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter tari *Lego-Lego* suku Alurung.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dicapai, maka penelitian ini mempunyai manfaat dalam masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk mengembangkan keilmuan di bidang seni tari
- b. Untuk menambah wawasan dalam pembelajaran seni tari di sanggar
- c. Sebagai bahan kajian dalam bidang seni tari
- d. Sebagai pengetahuan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada tari *Lego-Lego* suku Alurung.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis

Menambah wawasan serta mengetahui lebih dalam mengenai tari *Lego-Lego* suku Alurung.

- b. Bagi Guru Seni

Mendapatkan pembelajaran seni tari yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

c. Bagi Peserta Didik

Mendapatkan pengetahuan tentang tari *Lego-Lego* suku Alurung dan mempelajari nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Sanggar

Sebagai bahan pertimbangan dalam setiap memberikan pembelajaran seni tari dengan memperhatikan nilai-nilai pendidikan karakter serta mengembangkan kemampuan kreativitas peserta didik.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal memuat sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, daftar gambar.

### **2. Bagian Inti**

a. BAB I

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

b. BAB II

Bab tinjauan pustaka ini terdiri atas landasan teori dan penelitian yang relevan. Landasan teori berisikan uraian dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian yakni pendidikan karakter, tujuan pendidikan, konsep tari, konsep drama, dan musik tari. Penelitian yang relevan membahas mengenai penelitian sejenis yang telah terlaksana.

Adapun uraian berupa definisi, konsep atau model yang berkaitan dengan masalah kemudian dikaji dan dituangkan dalam kerangka berpikir serta menjelaskan secara garis besar kegiatan penelitian.

c. BAB III

Bab ini membahas mengenai objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik validasi dan analisis data, instrumen pengumpulan data, dan indikator capaian penelitian.

d. BAB IV

Bab ini mengkaji tentang hasil penelitian yang terpadu, disajikan secara jelas yang dikuatkan dengan foto yakni berupa proses pembelajaran di sanggar tari *Golu Gapung*, tabel, bagan dan lain-lain. adapun bagian pembahasan yang menyajikan penjelasan secara teoretis dan logika tentang temuan deskripsi tari *Lego-Lego* suku Alurung yang diperoleh dari hasil penelitian.

e. BAB V

Bab ini berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran.

**3. Bagian Akhir**

Bagian akhir proposal ini terdiri dari daftar pustaka yakni daftar buku yang digunakan sebagai sumber acuan selama penelitian. Kemudian daftar lampiran yakni berisi keterangan tambahan yang digunakan untuk melengkapi uraian bagian utama skripsi dan glosarium.